BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin pesat ini, banyak inovasi baru timbul dari bisnis-bisnis yang telah ada sebelumnya, salah satunya adalah bisnis *Multi Level Marketing* (MLM). Ide *network marketing* awalnya muncul di Amerika pada tahun 1930-an. Pada saat itu terjadi resesi, sehingga pabrik-pabrik hanya mampu memproduksi barang, namun tidak mampu mendistribusikan dan mempromosikannya ke konsumen. Ide "konsumen sekaligus distributor dan promotor" akhirnya muncul.

MLM adalah sebuah metode pemasaran yang menerapkan efisiensi, karena biaya distribusi dan promosi dipotong. MLM adalah alternatif pilihan bentuk pemasaran. Seperti dikemukakan oleh dosen *network marketing* di *University of Illinois*, Mark Yarnell, MLM adalah salah satu bentuk bisnis distribusi dan ritel yang mengandalkan kekuatan jaringan pribadi pelakunya (*Network Marketing*, Penerbit Erlangga, 2002). Bisnis MLM biasanya menjual barang atau jasa sebagai produk melalui sistem jaringan bertingkat kepada konsumen dengan pemberian bonus tertentu kepada anggota sistem tersebut sesuai dengan level atau tingkatan yang diperolehnya dalam sistem jaringan penjualan, seperti yang dilakukan oleh PotensiPlus yang menjual pulsa kepada konsumen dan anggota sebagai produk utama mereka.

Pulsa dijadikan produk PotensiPlus dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan komunikasi dan informasi yang semakin meningkat setiap harinya dan dianggap sudah menjadi suatu kebutuhan pokok bagi masyarakat. Hampir semua kalangan memiliki *handphone* dan membutuhkan pulsa untuk berkomunikasi menggunakan *handphone*. Pelopor MLM PotensiPlus melihat ini sebagai peluang karena pengguna *handphone* sudah merambah ke daerah terpencil dan penggunaan *handphone* relatif mudah atau cepat dipelajari.

Hal ini akan mempermudah masyarakat bergabung ke PotensiPlus khususnya masyarakat di daerah terpencil yang jarang sekali terdapat koneksi internet, dan tidak semua orang mengerti tentang web. Oleh karena itu, PotensiPlus menggunakan *SMS gateway* sebagai sistem pendaftaran anggota dan diharapkan dengan menggunakan *SMS gateway* ini dapat membantu meningkatkan minat masyarakat untuk ikut serta dalam bisnis MLM dan bergabung dengan PotensiPlus.

Dalam perjalanannya, sistem PotensiPlus masih memiliki beberapa kendala diantaranya adalah tidak ada tampilan grafik untuk struktur jaringan anggota di website PotensiPlus sehingga anggota dan admin PotensiPlus sering kesulitan mencari data anggota baru ketika ingin mencetak daftar anggota karena belum ada antarmuka yang terpadu dengan sistem PotensiPlus, dan aplikasi *Auto Update* yang ada di PotensiPlus terkadang tidak memperbaharui data di *server hosting*, meskipun koneksi *internet* sedang *online*. Hal ini menyebabkan data anggota baru harus diperbaharui secara manual.

Untuk menambah kinerja PotensiPlus, ada beberapa pemutakhiran yang akan diterapkan diantaranya adalah pendaftaran melalui *website*, fasilitas petunjuk untuk membantu anggota membentuk jaringan *Full Matrix* seperti informasi teks yang menyarankan agar anggota mengisi anggota baru di titik tertentu, pengecekan bonus berbasis SMS agar mempermudah anggota untuk mengetahui informasi bonusnya, dan *Pop-Up Window* merupakan tampilan *form* yang berisi informasi ID anggota dan nama anggota baru beserta rangkuman daftar anggota.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai *Sistem Multi Level Marketing* di PotensiPlus dengan judul penelitian ”**PENGEMBANGAN SISTEM MULTI LEVEL MARKETING POTENSIPLUS BERBASIS WEB PADA CV. MUGNI ARTHA”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan bagaimana cara mengembangkan sistem multi level marketing potensiplus berbasis web di CV. Mughni Arta.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem M*ulti Level Marketing* berbasis *web*. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan bonus royalti dan proses bonus mingguan yang lebih akurat
2. Mempermudah anggota dalam melihat jaringannya secara visual (seperti tampilan struktur organisasi) di website

3. Mempermudah dan mempercepat kinerja admin PotensiPlus dalam menangani data anggota di website
4. Sistem pendaftaran *via* SMS menjadi *realtime.*
5. Sistem PotensiPlus yang lebih efektif dengan adanya pemutakhiran untuk :
   a. Memberikan alternatif pendaftaran anggota yaitu melalui *web*
   b. Mempermudah anggota untuk mengisi titik-titik yang masih kosong pada jaringannya dengan adanya informasi titik yang masih kosong untuk membentuk *full matrix*
   c. Mempermudah anggota untuk mengetahui nilai bonus yang dimiliki melalui SMS
   d. Sistem yang *responsif* memberikan informasi berupa tampilan form di layar monitor ketika ada anggota baru.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat ruang lingkup yang akan di bahas begitu luas, maka dibutuhkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Anggota hanya dapat melihat jaringan dibawahnya
2. Anggota hanya dapat melihat besaran bonus dirinya sendiri
3. Perhitungan bonus hanya mencakup bonus sponsor, bonus titik, bonus reward, bonus royalti dan proses bonus mingguan
4. Bahasa pemograman atau kode yang digunakan untuk mengembangkan website adalah HTML, JavaScript, dan PHP

5. *Relational Database Management System* (RDBMS) yang digunakan untuk menyimpan data adalah Mysql 5.0.
6. Aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan *website* adalah UEStudio'06 yang dapat menangani berkas-berkas HTML, JavaScript, PHP dan SQL, aplikasi yang digunakan untuk merancang database fisik adalah Mysql Workbench 5.0 OSS, aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan *SMS gateway* adalah Delphi 7.0 menggunakan *AT Command* versi GSM 07.07 atau 07.05, dan aplikasi pendukung yang digunakan adalah XAMPP 1.6.8
7. Sistem operasi yang digunakan adalah Windows XP Profesional.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan untuk pembuatan laporan dan pengembangan sistem *multi level marketing* berbasis *web* di PotensiPlus adalah sebagai berikut:

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Studi Pustaka, mendapatkan referensi mengenai tugas akhir dari buku lain, jurnal, dan paper sebagai sumber untuk landasan teori, serta mengumpulkan data lainnya yang dibutuhkan.
b. Observasi, melihat cara kerja dan kondisi sistem PotensiPlus
c. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan meminta penjelasan secara langsung dari pihak-pihak bersangkutan .

1.5.2 Teknik Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem *multi level marketing* di PotensiPlus ini menggunakan metode *waterfall* yaitu :

a. *System Enginerring* adalah tahap observasi dimana metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data di lapangan seperti data rumus-rumus perhitungan bonus atau perancangan struktur jaringan MLM.

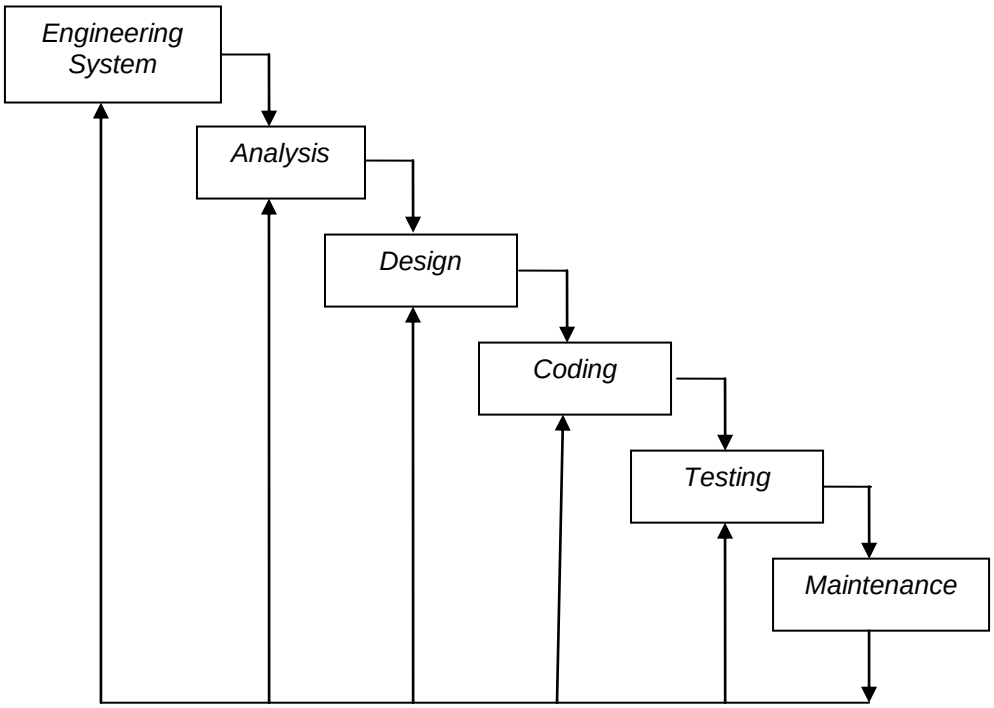
b. *Analysis* adalah mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh aplikasi yang akan dibangun.

c. *Design* adalah perancangan antarmuka dari hasil analisis kebutuhan yang telah selesai dikumpulkan secara lengkap.

d. *Coding* adalah tahap penterjemahan data atau pemecahan masalah perangkat lunak yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan.

e. *Testing* adalah tahap pengujian digunakan untuk memeriksa apakah perangkat lunak yang dibuat sudah sesuai dengan spesifikasinya atau tidak.

f. *Maintenance* adalah tahap pemeliharaan perangkat lunak yang telah selesai dibuat, dan perangkat lunak yang dibuat dapat mengalami perubahan sesuai permintaan dari pengguna.



Gambar 1.1 Metode Pengembangan *Waterfall*

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi tinjaun perusahaan dan teori-teori pendukung dalam mengembangkan sistem M*ulti Level Marketing* berbasis *web.*

Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam mengembangkan aplikasi, analisis sistem yang sedang berjalan dan analisis sistem yang akan dikembangkan sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan. Serta terdapat juga perancangan antarmuka untuk aplikasi yang akan dikembangkan sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

Bab IV Implementasi dan Pengujian Sistem

Bab ini berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasil pengujian dari aplikasi yang telah berjalan. Sehingga dapat diketahui apakah website yang dikembangkan sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang berfungsi lebih baik.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan tentang keseluruhan dari pengembangan aplikasi ini dan saran tentang aplikasi ini untuk pengembangan di masa yang akan datang.